

BAB VII. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa peneliti ataupun perancangan yang saya sebutkan di atas lebih banyak membicarakan wilayah ornamen dan mengabaikan material yang digunakan sebagai media cipta. Mungkin menganggap bahwa bahan logam selama ini tidaklah menjadi persoalan, sebab teknik ukir juga mampu memberikan nilai artistic. Media logampun bisa lebih indah, di samping anti karat, tahan terhadap cuaca, terutama logam tembaga. Penulis belum sampai pada pemikiran memadukan material logam yang berbeda karakternya, sebenarnya bisa memberikan nilai pada produk yang dihasilkan.

Tembaga sebagai alternative bahan untuk membuat slebor becak lebih berdimensi karena memberikan nuansa ukir tembaga berbeda dengan hanya dilukis. Slebor becak menjadi lebih menonjol, akan tetapi penulis sudah memperhitungkan ketebalan slebor sehingga masih aman apabila di pasang pada becak. Sebenarnya slebor tersebut pemasanganya bisa multifungsi, artinya bisa juga sebagai home décor elemen estetik ruang. Display karya tdak harus memakai slebor karena elemen home décor ini bisa dipasang di tembok



DAFTAR PUSTAKA

- Hamidah, Latifah. 2020. *Penerapan Eco-Print Pada Zero Waste Pattern Cutting Ke Dalam Anti-Fit Fashion*. Laporan Tugas Akhir, Jurusan Kriya ISI Yogyakarta.
- Hendriyana, Husen. 2018. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Lawson, Bryan. 2007. *Bagaimana Cara Berpikir Desainer (How Design Think)* Jogjakarta: Jelasutra.
- Palgunadi, Bram. 2007. *Disain Produk I : Disain, disainer, dan Proyek Disain*. Bandung: Penerbit ITB.
- Papanek, Victor. 1973. *Design for the Real World*. Toronto/New York/London: Bantam Books.
- Sumartono. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Untracht, Oppi. 1968. *Metal Techniques for Craftmen, A Basic Manual for Craftmen on the Methods of forming and Decorating Metals*. New York 10103, Douleday.

<https://www.ejoural.undiksha.ac.id>
<https://www.journal.binus.ac.id>

